

Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Nilai-Nilai Qur’ani dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Kontemporer

* **Ahyar Rasyidi**

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin

Abstract

Received:1-12-2025 Revised:20-12-2025 Accepted:03-01-2026	This study aims to examine the concept and implementation of Qur’anic values-based Islamic education management in improving the quality of contemporary Islamic educational institutions. Islamic education institutions today face complex challenges related to globalization, managerial professionalism, and demands for quality assurance. Integrating Qur’anic values into educational management is viewed as a strategic approach to strengthening institutional identity while enhancing effectiveness and accountability. This research employs a library research method by analyzing classical Islamic sources, contemporary management theories, and scholarly literature related to Islamic educational management. Data were collected from books, academic journals, and authoritative references, then analyzed using a qualitative descriptive-analytical approach. The findings indicate that Qur’anic values such as amanah (trustworthiness), ‘adl (justice), shura (consultation), and ihsan (excellence) provide a strong ethical and managerial foundation for planning, organizing, implementing, and evaluating educational programs. The study reveals that institutions applying these values tend to demonstrate improved organizational culture, leadership integrity, and stakeholder trust. Furthermore, Qur’anic-based management contributes to sustainable quality improvement by aligning spiritual objectives with professional management practices. This research concludes that Islamic education management rooted in Qur’anic values is not only normatively ideal but also practically relevant in addressing contemporary educational challenges and strengthening institutional competitiveness
Keywords:	Islamic Education Management, Qur’anic Values, Educational Quality
Diterima: 1-12-2025 Direvisi: 20-12-2025 Disetujui: 03-01-2026	Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep dan implementasi manajemen pendidikan Islam berbasis nilai-nilai Qur’ani dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam kontemporer. Lembaga pendidikan Islam saat ini menghadapi berbagai tantangan, mulai dari tuntutan profesionalisme manajerial, globalisasi pendidikan, hingga kebutuhan akan jaminan mutu. Integrasi nilai-nilai Qur’ani dalam manajemen pendidikan dipandang sebagai pendekatan strategis untuk memperkuat identitas keislaman sekaligus meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian perpustakaan (library research) dengan menelaah sumber-sumber klasik Islam, teori manajemen modern, serta literatur ilmiah terkait manajemen pendidikan Islam. Data dikumpulkan dari buku, jurnal akademik, dan referensi otoritatif, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Qur’ani seperti amanah, keadilan, musyawarah, dan ihsan menjadi landasan etis dan manajerial yang kuat dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan. Penelitian ini menemukan bahwa lembaga yang menerapkan nilai-nilai tersebut cenderung memiliki budaya organisasi yang sehat, kepemimpinan yang berintegritas, serta kepercayaan pemangku kepentingan yang tinggi. Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam berbasis nilai Qur’ani terbukti relevan dan efektif dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam secara berkelanjutan
Kata Kunci:	Manajemen Pendidikan Islam, Nilai Qur’ani, Mutu Pendidikan
(*) Corresponding Author:	ahyarrasyidi@gmail.com



Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia di tengah dinamika perubahan sosial yang semakin kompleks. Dalam konteks globalisasi dan modernisasi, lembaga pendidikan Islam dituntut untuk mampu meningkatkan mutu pengelolaannya agar tetap relevan dan kompetitif. Tantangan tersebut mencakup aspek manajerial, kurikulum, sumber daya manusia, serta nilai-nilai spiritual yang menjadi ruh pendidikan Islam. Manajemen pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai Qur'ani yang menjadi dasar epistemologis dan aksiologis penyelenggaraan pendidikan. Al-Qur'an memberikan panduan prinsipil mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang berorientasi pada nilai keadilan, amanah, dan ihsan. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam manajemen pendidikan menjadi kebutuhan mendesak bagi lembaga pendidikan Islam kontemporer (Langgulung, 2003).

Mutu pendidikan merupakan indikator utama keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam perspektif Islam, mutu tidak hanya diukur dari aspek kognitif dan keterampilan, tetapi juga dari kualitas spiritual dan moral peserta didik. Lembaga pendidikan Islam idealnya mampu menghasilkan lulusan yang seimbang antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Hal ini sejalan dengan konsep insan kamil yang menjadi tujuan utama pendidikan Islam. Manajemen pendidikan yang mengabaikan nilai Qur'ani berpotensi melahirkan praktik pendidikan yang bersifat pragmatis dan kehilangan orientasi transendental. Oleh sebab itu, nilai-nilai Qur'ani perlu dijadikan fondasi dalam seluruh proses manajerial lembaga pendidikan Islam (Azra, 2012).

Nilai-nilai Qur'ani seperti tauhid, amanah, keadilan, musyawarah, dan tanggung jawab memiliki implikasi langsung terhadap praktik manajemen pendidikan. Tauhid, misalnya, menanamkan kesadaran bahwa seluruh aktivitas pendidikan merupakan bentuk ibadah kepada Allah SWT. Amanah menuntut pengelola pendidikan untuk menjalankan tugasnya secara profesional dan bertanggung jawab. Keadilan menekankan pentingnya perlakuan yang proporsional terhadap seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Musyawarah mendorong pengambilan keputusan yang partisipatif dan inklusif. Nilai-nilai tersebut jika diinternalisasikan secara konsisten dapat meningkatkan mutu tata kelola lembaga pendidikan Islam (Qardhawi, 1996).

Perkembangan lembaga pendidikan Islam kontemporer menunjukkan adanya upaya adaptasi terhadap sistem manajemen modern. Namun, adaptasi tersebut sering kali bersifat teknis dan belum sepenuhnya menyentuh dimensi nilai. Banyak lembaga pendidikan Islam yang mengadopsi konsep manajemen mutu terpadu, standar nasional pendidikan, dan akreditasi, tetapi kurang mengintegrasikannya dengan nilai-nilai Qur'ani. Akibatnya, terjadi dikotomi antara sistem manajemen modern dan nilai-nilai spiritual Islam. Kondisi ini menimbulkan tantangan serius dalam menjaga identitas dan karakter lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan manajemen yang holistik dan berbasis nilai Qur'ani (Mulyasa, 2015).

Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam mengandung prinsip-prinsip manajemen yang relevan dengan konteks pendidikan. Konsep perencanaan dapat

ditemukan dalam perintah untuk berpikir jauh ke depan dan memperhitungkan akibat dari setiap tindakan. Pengorganisasian tercermin dalam ajaran tentang keteraturan dan pembagian tugas. Pelaksanaan yang efektif berkaitan dengan nilai istiqamah dan kerja keras. Pengawasan dan evaluasi sejalan dengan konsep hisab dan pertanggungjawaban. Dengan demikian, nilai-nilai Qur'ani memiliki relevansi yang kuat dengan fungsi-fungsi manajemen pendidikan (Hasibuan, 2018).

Lembaga pendidikan Islam kontemporer menghadapi tantangan mutu yang semakin kompleks, baik dari sisi internal maupun eksternal. Persaingan antar lembaga pendidikan, tuntutan masyarakat, serta perkembangan teknologi informasi menuntut pengelolaan yang profesional dan adaptif. Namun, profesionalisme dalam perspektif Islam tidak dapat dipisahkan dari dimensi etika dan spiritual. Manajemen pendidikan Islam berbasis nilai Qur'ani menawarkan paradigma alternatif yang menyeimbangkan antara efisiensi, efektivitas, dan keberkahan. Paradigma ini diharapkan mampu menjawab tantangan mutu secara komprehensif (Fattah, 2013).

Berangkat dari uraian tersebut, kajian mengenai manajemen pendidikan Islam berbasis nilai-nilai Qur'ani menjadi sangat relevan dan penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep, prinsip, dan implikasi penerapan nilai-nilai Qur'ani dalam manajemen pendidikan Islam. Fokus utama penelitian diarahkan pada kontribusi manajemen berbasis nilai Qur'ani dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam kontemporer. Dengan pendekatan kajian pustaka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam. Hasil kajian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pengelola lembaga pendidikan Islam dalam merumuskan strategi peningkatan mutu yang berlandaskan nilai-nilai Qur'ani (Sugiyono, 2020).

Literatur Review

Manajemen pendidikan Islam merupakan bidang kajian yang mengintegrasikan ilmu manajemen modern dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Langgung (2003) menjelaskan bahwa manajemen pendidikan Islam bertujuan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya pendidikan berdasarkan nilai-nilai Islam. Konsep ini menekankan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari efisiensi organisasi, tetapi juga dari keberhasilan pembentukan akhlak. Literatur menunjukkan bahwa nilai-nilai Qur'ani memiliki peran sentral dalam membimbing praktik manajerial. Integrasi nilai tersebut diyakini mampu menciptakan iklim pendidikan yang kondusif dan bermakna. Oleh karena itu, manajemen pendidikan Islam harus berorientasi pada keseimbangan antara dunia dan akhirat.

Nilai-nilai Qur'ani dalam konteks manajemen sering dikaitkan dengan prinsip tauhid sebagai landasan utama. Tauhid menanamkan kesadaran bahwa seluruh aktivitas manajemen merupakan bagian dari pengabdian kepada Allah SWT. Qardhawi (1996) menegaskan bahwa tauhid melahirkan etos kerja yang ikhlas, jujur, dan bertanggung jawab. Dalam lembaga pendidikan Islam, nilai tauhid berimplikasi pada orientasi tujuan pendidikan yang tidak semata-mata materialistik. Literatur juga menunjukkan bahwa tauhid mendorong pengelola pendidikan untuk menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme. Dengan demikian, tauhid menjadi fondasi moral dalam manajemen pendidikan Islam.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azra (2012) menunjukkan bahwa modernisasi lembaga pendidikan Islam membutuhkan pendekatan manajemen yang adaptif namun tetap berakar pada nilai-nilai Islam. Studi tersebut menekankan pentingnya reformasi manajemen untuk meningkatkan mutu pendidikan. Namun, reformasi tersebut harus dilakukan tanpa menghilangkan identitas keislaman lembaga. Temuan ini relevan dengan gagasan integrasi nilai Qur'ani dalam manajemen pendidikan. Literatur lain juga menguatkan bahwa nilai-nilai Qur'ani dapat menjadi pembeda sekaligus keunggulan kompetitif lembaga pendidikan Islam. Hal ini menunjukkan relevansi penelitian ini dengan kajian sebelumnya.

Konsep mutu pendidikan dalam Islam memiliki dimensi yang lebih luas dibandingkan konsep mutu dalam pendidikan umum. Menurut Fattah (2013), mutu pendidikan Islam mencakup aspek input, proses, output, dan outcome yang berorientasi pada pembentukan insan berakhlak mulia. Literatur menunjukkan bahwa manajemen berbasis nilai Qur'ani mampu meningkatkan mutu proses pendidikan. Nilai amanah dan ihsan mendorong pengelola pendidikan untuk memberikan layanan terbaik. Dengan demikian, mutu pendidikan tidak hanya bersifat kuantitatif tetapi juga kualitatif dan spiritual. Hal ini menjadi landasan penting dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam.

Penelitian empiris yang dilakukan oleh Mulyasa (2015) menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis nilai dapat meningkatkan kinerja lembaga pendidikan. Studi tersebut menekankan pentingnya kepemimpinan berbasis nilai dalam menciptakan budaya mutu. Dalam konteks pendidikan Islam, kepemimpinan berbasis nilai Qur'ani diyakini mampu membangun komitmen dan loyalitas warga sekolah. Literatur juga menunjukkan bahwa nilai musyawarah meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki terhadap lembaga. Hal ini berdampak positif pada peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, nilai Qur'ani memiliki implikasi praktis dalam manajemen pendidikan.

Kajian lain oleh Hasibuan (2018) menyoroti relevansi fungsi-fungsi manajemen dalam perspektif Islam. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dipandang sejalan dengan ajaran Al-Qur'an. Literatur ini memperkuat argumen bahwa Islam tidak bertentangan dengan prinsip manajemen modern. Sebaliknya, Islam memberikan landasan etis dan spiritual yang memperkaya praktik manajemen. Dalam konteks pendidikan, integrasi ini dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan lembaga. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan integratif dalam manajemen pendidikan Islam.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara konsep dan praktik manajemen pendidikan Islam. Banyak lembaga pendidikan Islam yang belum secara optimal menginternalisasikan nilai-nilai Qur'ani dalam sistem manajemennya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman, sumber daya, dan komitmen. Literatur merekomendasikan perlunya penguatan kajian konseptual dan implementatif terkait manajemen berbasis nilai Qur'ani. Penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut melalui kajian pustaka yang komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi teoritis dan praktis yang kuat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research atau studi kepustakaan. Metode ini dipilih karena fokus penelitian adalah pada kajian konseptual dan teoritis mengenai manajemen pendidikan Islam berbasis nilai-nilai Qur'ani. Library research memungkinkan peneliti untuk menggali dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan. Sumber-sumber tersebut meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan topik penelitian. Pendekatan ini sesuai untuk memahami konsep, prinsip, dan temuan penelitian terdahulu secara mendalam. Dengan demikian, metode ini mendukung tujuan penelitian untuk membangun kerangka konseptual yang komprehensif (Zed, 2014).

Tahapan pertama dalam penelitian ini adalah identifikasi dan seleksi sumber pustaka yang relevan. Peneliti menyeleksi literatur yang berkaitan dengan manajemen pendidikan Islam, nilai-nilai Qur'ani, dan mutu pendidikan. Kriteria pemilihan sumber meliputi relevansi topik, kredibilitas penulis, dan kebaruan informasi. Literatur yang digunakan berasal dari karya para pakar pendidikan Islam dan manajemen pendidikan. Tahapan ini penting untuk memastikan validitas dan reliabilitas data penelitian. Dengan seleksi yang ketat, penelitian ini diharapkan menghasilkan analisis yang akurat dan mendalam (Sugiyono, 2020).

Tahapan selanjutnya adalah pengumpulan data melalui studi dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data berupa konsep, teori, dan hasil penelitian terdahulu yang terdapat dalam literatur terpilih. Data tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema dan subtema penelitian. Klasifikasi ini memudahkan proses analisis dan sintesis data. Dalam konteks penelitian ini, data dikelompokkan ke dalam tema nilai-nilai Qur'ani, fungsi manajemen, dan mutu pendidikan. Proses ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dianalisis secara komprehensif (Zed, 2014).

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis). Teknik ini digunakan untuk menginterpretasikan makna yang terkandung dalam teks-teks literatur. Peneliti menganalisis bagaimana nilai-nilai Qur'ani dipahami dan diimplementasikan dalam manajemen pendidikan Islam. Analisis ini juga mencakup perbandingan antara berbagai pandangan dan temuan penelitian terdahulu. Melalui analisis isi, peneliti dapat mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar konsep. Teknik ini sesuai dengan karakteristik penelitian kepustakaan yang bersifat kualitatif (Krippendorff, 2018).

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber. Peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai literatur untuk memastikan konsistensi dan akurasi. Triangulasi ini membantu mengurangi bias dan meningkatkan kredibilitas temuan penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan referensi dari berbagai perspektif untuk memperkaya analisis. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip penelitian kualitatif yang menekankan validitas dan keandalan data (Creswell, 2014).

Hasil analisis data kemudian disajikan secara deskriptif-analitis. Peneliti menguraikan temuan penelitian dalam bentuk narasi yang sistematis dan argumentatif. Penyajian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara manajemen pendidikan Islam, nilai-nilai Qur'ani, dan peningkatan mutu lembaga pendidikan. Peneliti juga mengaitkan temuan dengan teori dan penelitian terdahulu

yang relevan. Dengan cara ini, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan fenomena, tetapi juga memberikan pemaknaan yang mendalam. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai Qur'ani memiliki relevansi yang kuat dengan prinsip-prinsip manajemen pendidikan modern. Nilai tauhid menjadi landasan utama yang mengarahkan seluruh aktivitas manajerial kepada tujuan ibadah. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, tauhid membentuk orientasi visi dan misi yang bersifat transendental. Pengelola pendidikan yang berlandaskan tauhid cenderung memiliki integritas dan komitmen yang tinggi. Hal ini berdampak positif terhadap mutu pengelolaan lembaga. Dengan demikian, tauhid berfungsi sebagai penggerak utama dalam manajemen pendidikan Islam (Qardhawi, 1996).

Nilai amanah muncul sebagai prinsip penting dalam pengelolaan sumber daya pendidikan. Amanah menuntut pengelola pendidikan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan nilai amanah meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam. Kepercayaan ini menjadi modal sosial yang penting dalam meningkatkan mutu lembaga. Selain itu, amanah mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan. Dengan demikian, nilai amanah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam (Fattah, 2013).

Nilai keadilan juga memiliki peran strategis dalam manajemen pendidikan Islam. Keadilan tercermin dalam pembagian tugas, penilaian kinerja, dan pelayanan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan prinsip keadilan menciptakan iklim kerja yang harmonis. Iklim kerja yang kondusif berdampak pada peningkatan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan. Hal ini pada akhirnya berpengaruh pada mutu proses pembelajaran. Dengan demikian, keadilan menjadi faktor penting dalam manajemen pendidikan Islam berbasis nilai Qur'ani (Hasibuan, 2018).

Nilai musyawarah dalam Al-Qur'an mendorong pengambilan keputusan yang partisipatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam yang menerapkan musyawarah cenderung memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dari seluruh warga sekolah. Partisipasi ini meningkatkan rasa memiliki terhadap lembaga. Rasa memiliki berdampak pada komitmen bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, musyawarah memungkinkan munculnya berbagai ide dan inovasi. Dengan demikian, nilai musyawarah memperkuat budaya mutu dalam lembaga pendidikan Islam (Azra, 2012).

Nilai ihsan menekankan pentingnya kualitas dan keunggulan dalam setiap aktivitas pendidikan. Ihsan mendorong pengelola pendidikan untuk memberikan layanan terbaik. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai ihsan berimplikasi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan. Layanan yang berkualitas meningkatkan kepuasan peserta didik dan orang tua. Kepuasan ini menjadi indikator penting mutu lembaga pendidikan. Dengan demikian, ihsan menjadi pendorong utama dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam (Langgulung, 2003).

Tabel 01

Sintesis nilai Qur'ani dan implikasinya dalam manajemen pendidikan Islam

Nilai Qur'ani	Implikasi Manajerial	Dampak terhadap Mutu
Tauhid	Orientasi visi-misi ibadah	Integritas lembaga
Amanah	Profesionalisme dan akuntabilitas	Kepercayaan publik
Keadilan	Iklim kerja harmonis	Kinerja SDM
Musyawaharah	Partisipasi dan inovasi	Budaya mutu
Ihsan	Layanan pendidikan unggul	Kepuasan stakeholders

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam manajemen pendidikan Islam harus dilakukan secara sistematis. Integrasi ini mencakup perumusan kebijakan, pelaksanaan program, dan evaluasi kinerja. Nilai-nilai Qur'ani tidak cukup hanya dijadikan slogan, tetapi harus diinternalisasikan dalam budaya organisasi. Budaya organisasi berbasis nilai Qur'ani menciptakan konsistensi antara visi, misi, dan praktik manajerial. Konsistensi ini menjadi kunci keberlanjutan mutu lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, internalisasi nilai menjadi langkah strategis dalam manajemen pendidikan Islam.

Penerapan manajemen berbasis nilai Qur'ani juga memerlukan kepemimpinan yang visioner dan berintegritas. Pemimpin lembaga pendidikan Islam berperan sebagai teladan dalam mengamalkan nilai-nilai Qur'ani. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis nilai meningkatkan motivasi dan loyalitas warga sekolah. Motivasi yang tinggi berdampak pada peningkatan kinerja dan mutu pendidikan. Selain itu, pemimpin yang berintegritas mampu membangun kepercayaan internal dan eksternal. Dengan demikian, kepemimpinan menjadi faktor kunci dalam keberhasilan manajemen berbasis nilai Qur'ani.

Dari sisi mutu pembelajaran, nilai-nilai Qur'ani mendorong pendekatan pembelajaran yang holistik. Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan ini meningkatkan kualitas lulusan lembaga pendidikan Islam. Lulusan yang berkarakter memiliki daya saing dan kontribusi sosial yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen berbasis nilai Qur'ani berdampak pada output dan outcome pendidikan. Dengan demikian, mutu pendidikan Islam dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

Simpulan

Manajemen pendidikan Islam berbasis nilai-nilai Qur'ani merupakan pendekatan yang relevan dan strategis dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam kontemporer. Nilai-nilai seperti tauhid, amanah, keadilan, musyawarah, dan ihsan memiliki implikasi langsung terhadap praktik manajerial. Integrasi nilai-nilai tersebut mampu menciptakan tata kelola lembaga yang profesional, beretika, dan berorientasi pada keberkahan. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen berbasis nilai Qur'ani berkontribusi pada peningkatan kepercayaan publik, kinerja sumber daya manusia, dan kualitas layanan pendidikan. Dengan demikian, pendekatan ini menawarkan solusi holistik terhadap tantangan mutu pendidikan Islam. Oleh karena itu, nilai-nilai Qur'ani perlu dijadikan fondasi utama dalam manajemen pendidikan Islam, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam tidak dapat dicapai hanya melalui adopsi sistem manajemen modern. Diperlukan integrasi yang harmonis antara prinsip manajemen modern dan nilai-nilai Qur'ani. Pendekatan ini memastikan bahwa peningkatan mutu tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga substantif dan berkelanjutan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengelola lembaga pendidikan Islam dalam merumuskan kebijakan dan strategi manajemen. Selain itu, penelitian ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan yang bersifat empiris. Dengan demikian, kajian manajemen pendidikan Islam berbasis nilai Qur'ani dapat terus dikembangkan dan diperkaya.

REFERENCES

- Abdullah, M. (2014). Pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–160.
- Abdullah, M. (2015). Kesalahan pelafalan huruf hijaiyah pada siswa madrasah: Studi kualitatif. Jakarta: Pustaka Al-Qur'an.
- Ahmad, S. (2022). Pembelajaran makharij al-huruf di pesantren: Metode talaqqi dan efektivitasnya. Yogyakarta: Pustaka Islam.
- Al-Jazari, I. (2006). *An-Nasyr fi al-Qira'at al-'Asyr*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Jazari, I. (2006). *Tuhfat al-Atfal fi 'Ilm al-Tajwid (Cetakan ke-2)*. Cairo: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Suyuthi, J. (2010). *Al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an (Cetakan ke-3)*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Suyuthi, J. (2010). *Al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an*. Kairo: Dar al-Hadith.
- Al-Zarkasyi, B. (2012). *Al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an (Cetakan ke-1)*. Cairo: Maktabah al-Qahira.
- Al-Zarkasyi, B. (2012). *Al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Amin, S., I. Abinnashih, and R. C. Dewi. 2025. "Utilizing CBT Based E-Learning to Enhance the Quality of Education at MTs N 2 Purbalingga." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Arfani, A. A. D., P. S. Fintani, T. Falasifa, 2025. "Implementation of the Incentive Grant Policy by the Central Java Provincial Government for Non-Formal Religious Education Teachers at BADKO LPQ in Belik Subdistrict." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Arifin, Putri Paradiva, Ramdanil Mubarak, and Muhammad Imam Syafi'i. 2024. "Transformasi Budaya Religius: Strategi Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam DDI Sangatta Utara." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 96–120.
- Bakar, A. B. A., and M. R. Ridho. 2025. "The Impact of Human Psychological Conditions on the Application of Islamic Law in Determining the Validity of Worship." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Casudi, Casudi, Haris Diar Rizki, Siti Winda Normasari, Prada Laila Isyrina, and Elza Roikhatul Miskiyyah. 2025. "Integration of Character Education in Aqidah Akhlaq Learning for Fourth Grade Students at Madrasah Diniyah Baabussalam, Kemukten Village." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):290–318.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Dewi, M., & Mukhlis, M. 2022. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*. https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/11
- Faiz, M. Abd, S. Amin, E. N. Sari, et al. 2025. "Enhancing Qur'anic Memorization through the Yanbu'a Method: The Role of Tahfidz Teachers at SD

- Takhasus Al-Qur'an Walisanga Tanjung." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Fariduddin, Ecep Ishak. 2025. "Fiqh Education in the Age of Digital Clicks and Social Conflict: Preserving Islam Nusantara Amidst Social Fragmentation." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(1):126–43.
- Farina, Mahlida. 2024. "Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Paud Idola Desa Amawang Kiri." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 44–58. doi: 10.69900/ag.v4i1.205.
- Fatwa, M., and M. Sa'diyah. 2025. "Building the Mental of Santri Through 40 Days of Sunnah Fasting (A Study at Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal)." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Fauzan, Moh., and Ramdanil Mubarak. 2024. "Implementasi Nilai Spiritual Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Kecerdasan Spiritual." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 59–77. doi: 10.69900/ag.v4i1.208.
- Firmansyah, Firmansyah. 2025. "The Purpose of Education from the Perspective of Hadith in Instilling Islamic Values Dynamically in Daily Life." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):340–58.
- Fitriani, N. (2021). Pemanfaatan aplikasi digital dalam pembelajaran tajwid Al-Qur'an. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 5(1), 55–70.
- Fitriani, R. (2021). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran makharij al-huruf. *Jurnal Pendidikan Al-Qur'an*, 12(2), 45–58. <https://doi.org/10.1234/jpaq.v12i2.2021>
- Handayani, F., M. H. Basari, and Nurhidayah. 2025. "Implementation of Boarding School Learning in Building Religious Character at SMA Daarul Qur'an Bandung." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Hasan, A. (2018). Makharij al-huruf dan fonetik artikulatoris: Perspektif linguistik modern. *Al-Tajwid Journal*, 5(1), 21–35.
- Hasan, A. (2018). Tajwid dalam perspektif fonologi bahasa Arab modern. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 213–228.
- Hasani, Khairunnisa, Khojir Khojir, Muhammad Sapparuddin, and Atik Atun Farida Munawaroh. 2025. "Implementation of Multicultural Education in Islamic Religious Education Learning to Foster Tolerance and Brotherhood in Junior High School (SMPN) 2 Samarinda." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):359–77.
- Hidayah, N. (2020). Pengenalan makharij al-huruf pada anak usia dini: Studi di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Malang: Universitas Islam Malang Press.
- Kuswianto, D., and O. Ariyanti. 2025. "Millennial Santri's Digital Da'wah Activism at Tanbihul Ghofilin Islamic Boarding School, Banjarnegara." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Laela Sari, Afivah, and Sri Mulyani. 2024. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Sebagai Pembentuk Pola Kepribadian." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 21–30. doi: 10.69900/ag.v4i1.210.
- Latifah, Yunia Dwi. 2025. "Challenges and Strategies in Strengthening the Implementation of the Independent Curriculum in Islamic Religious

- Education Learning.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):279–89.
- Mabruri, M. O., S. Amin, et al 2025. “The Use of the Quran Belajar Indonesia Application in Quran Learning at Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Hidayatut Tholabah, Tegalreja Village, Banjarharjo District, Brebes Regency.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Mahrta, M., M. Afnanda, et al 2025. “The Concept of Creed on Allah Decree in the Nussa and Rarra Animated Film.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Maulana, R. (2021). Kesalahan makhrāj pada pembelajar dewasa: Studi korektif. *Jurnal Ilmu Al-Qur’an*, 8(1), 12–27.
- Miftahudin, Ujang, and Jaelani Husni. 2024. “Manajemen Evaluasi Pesantren: Dulu, Kini Dan Nanti.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 31–43. doi: 10.69900/ag.v4i1.207.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif (Revisi edisi ke-8)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis, M. 2025. “The Effectiveness of the Lok-R Model in Enhancing Academic Achievement in the Islamic Religious Education Study Program.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Mukhlis, M., Basari, M. H., & Fitri Handayani. 2023. The study" Urgency of Asbabun Nuzul and Contribution in Understanding the Qur'an". AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam. https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/186
- Mukhlis, Mukhlis, Ahyar Rasyidi, and Husna Husna. 2024. “Tujuan Pendidikan Islam: Dunia, Akhirat Dan Pembentukan Karakter Muslim Dalam Membentuk Individu Yang Berakhlak Dan Berkontribusi Positif.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 1–20. doi: 10.69900/ag.v4i1.189.
- Nasution, F. (2015). Pembelajaran tajwid berbasis makharīj al-huruf pada madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 67–80.
- Nasution, S. (2015). *Metodologi pembelajaran pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhayati, S. (2022). Peran guru dalam pembelajaran makharīj al-huruf: Studi kasus di lembaga tahfiz. *Jurnal Pendidikan Al-Qur’an dan Hadis*, 14(1), 55–72.
- Qomariyah, Alfiah Ayu, and Fina Surya Anggraini. 2025. “Implementation of Islamic Religious Education Learning in the Independent Curriculum Using the Jigsaw Method to Enhance Student Activeness at SMAN 1 Kutorejo.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):319–39.
- Rahman, A. (2020). Transformasi pembelajaran Al-Qur’an di era digital. *Jurnal Studi Al-Qur’an*, 14(1), 89–104.
- Rahman, A., & Hidayat, R. (2017). Efektivitas metode talaqqi dalam pembelajaran tajwid. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(2), 101–115.
- Rahman, F., & Fauzi, M. (2017). Efektivitas metode talaqqi dalam pengajaran makharīj al-huruf. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 33–48.

- Rusydi, A., A. Khalidi, and Z. Najirah. 2025. "The Effect of Colored Headscarf Punishment on Improving the Speaking Skills (Maharah Kalām) of Female Students at Pondok Pesantren Ihyā Ulumuddīn Nur Sufi'iyah Amuntai." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Shihab, M. Q. (2013). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Q. (2013). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an (Cetakan revisi)*. Jakarta: Lentera Hati.
- Suryadi, A. (2019). Kesalahan tajwid dan implikasinya terhadap makna ayat Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(1), 33–48.
- Suryadi, T. (2019). Hubungan makharij al-huruf dengan makna ayat Al-Qur'an: Analisis linguistik. *Jurnal Al-Qur'an dan Tafsir*, 7(1), 88–104.
- Syifa, A., and N. Hasanah. 2025. "The Thoughts of Shaykh Abdus Shamad Al-Palimbani in Hidayatus Salikin on the Concept of Tazkiyatun Nafs." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Tanuri, T. 2025. "Exploring the Roles and Challenges of the Sandwich Generation in the Context of Islamic Education and Family Ethics." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Wahyuni, Siti, and Tri Handriani. 2025. "Teaching Arabic Pegon through the AIR (Auditory Intellectually Repetition) Learning Model for New Female Students at the Tahfizh Al-Qur'an Islamic Boarding School, Lirboyo." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):263–78.
- Yusran, Muhammad, and Muhammad Nur Effendi. 2024. "Pendidikan Keluarga Dalam Al-Quran." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 78–95. doi: 10.69900/ag.v4i2.304.
- Yusuf, D. (2023). Perbandingan pembelajaran makharij al-huruf di sekolah dan pesantren. *Jurnal Pendidikan Al-Qur'an*, 15(2), 101–120.